

## **ABSTRAK**

### **KERAGAMAN GENETIK DAN HERITABILITAS KARAKTER AGRONOMI KEDELAI (*Glycine max* [L.] Merrill) FAMILI F<sub>3</sub> PERSILANGAN TETUA WILIS x B3570**

**Oleh**

**Lilis Wantini**

Perakitan varietas unggul pada kedelai dapat dilakukan melalui seleksi dalam suatu persilangan. Efektivitas seleksi dipengaruhi oleh nilai keragaman dan heritabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi besaran keragaman genetik dan fenotipe, heritabilitas dalam arti luas, dan nilai tengah populasi serta nomor-nomor harapan karakter agronomi kedelai generasi F<sub>3</sub> hasil persilangan Wilis x B3570.

Penelitian ini dilaksanakan Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dari bulan Oktober 2012 sampai dengan Februari 2013. Benih yang digunakan adalah benih F<sub>3</sub> hasil persilangan Wilis x B3570, tetua Wilis, dan tetua B3570. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan percobaan tanpa ulangan.

Besaran keragaman fenotipe karakter agronomi kedelai generasi F<sub>3</sub> hasil persilangan Wilis x B3570 adalah sempit hanya pada karakter umur panen, sedangkan keragaman genetik pada karakter jumlah cabang produktif dan umur panen memiliki keragaman genetik yang sempit. Keragaman genetik yang luas terdapat pada karakter bobot biji per tanaman, bobot 100 butir, jumlah polong per tanaman, umur berbunga, dan tinggi tanaman. Besaran nilai heritabilitas karakter agronomi kedelai generasi F<sub>3</sub> hasil persilangan Wilis x B3570 adalah tinggi untuk semua karakter yang diamati. Genotipe yang sebaiknya ditanam untuk generasi selanjutnya adalah genotipe nomor 268 yang memiliki bobot biji per tanaman sebesar 74,27 gram, umur berbunga 42 hari, umur panen 102 hari, tinggi tanaman 75 cm, jumlah cabang produktif 10 cabang, jumlah polong per tanaman 214 polong dan jumlah bobot 100 butir sebesar 13,24 gram.